
PENGENDALIAN INTERNAL DALAM MENINGKATKAN EFEKTIVITAS PADA SIKLUS PRODUKSI DI PT. YONGJIN JAVASUKA GARMENT FACTORY II

Putri Melani Utami¹, Indra Cahya Kusuma², M. Nur Afif³

Fakultas Ekonomi Universitas Djuanda Bogor

Email: Putri.melaniutami@unida.ac.id¹, indra.cahya.kusuma@unida.ac.id²,

M.nur.afif@unida.ac.id³

Abstract

The result of this study are evaluating and analyze the internal control system implemented by PT. Yongjin Javasuka Garment Factory II in its production cycle effectively and efficient, taking into account the components outlined by the Committee of Sponsoring Organization (COSO). it acknowledges that the implemented of internal control system is appropriate and run effectively and efficiently. This study uses a descriptive approach with a qualitative research methods.to collect data, interview techniques, documentation and observation were used. However, there are areas that need improvement in terms of effectiveness, particularly in direct supervision and authority over recording each transaction.

Keywords : COSO, Analysis, Internal Control, Production Cycle, Effectiveness and Efficiency.

Abstrak

Hasil penelitian ini bersifat evaluasi dan analisis sistem pengendalian internal yang diterapkan oleh PT. Yongjin Javasuka Garment Factory II dalam siklus produksinya dengan bermanfaat juga berguna melalui pertimbangan elemen berada dalam COSO (Committe of Sponsoring Organization). Dan mengakui bahwa penerapan pengendalian internal sudah sesuai dan dijalankan dengan bermanfaat dan berguna. Riset ini memakai pendekatan perspektif dengan metode penelitian kualitatif. Untuk mengumpulkan statistic dipakai metode wawancara, pengarsipan serta observasi. Namun, terdapat bagian yang perlu ditingkatkan dalam hal efektivitasnya, terutama terkait pengawasan langsung dan otoritas dalam pencatatan setiap transaksi yang dilakukan.

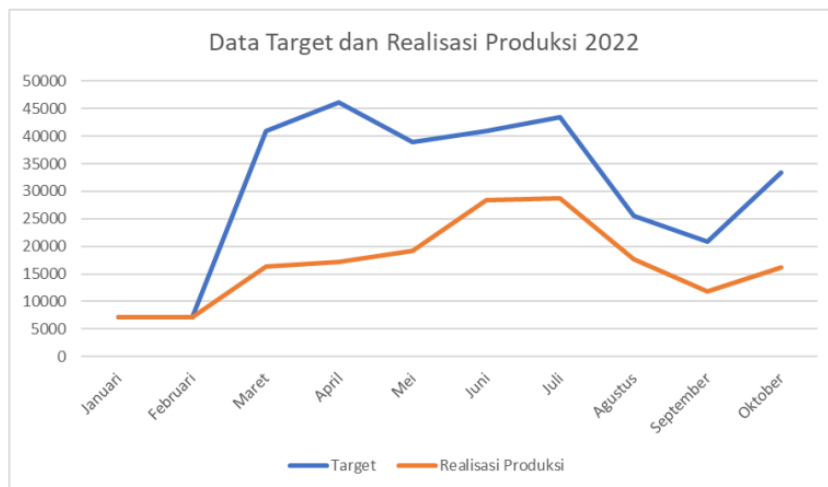
Kata Kunci: COSO, Analisis, Pengendalian Internal, Siklus Produksi, Efektivitas dan Efisiensi.

Corresponding Author; Putri Melani Utami
E-mail: Putri.melaniutami@unida.ac.id



Pendahuluan

Hasil survei pendahuluan, data produksi target dan realisasi produksi bulan Januari 2022 – Oktober 2022 di PT. Yongjin Javasuka Garment Factory II:



Sumber: Data Diolah Oleh Peneliti (2022)

Gambar 1. Survei Pendahuluan Target Produksi dan Realisasi Produksi

Bagan Data Produksi perbulan tahun 2022. Berdasarkan data produksi diatas terlihat adanya penurunan realisasi produksi dengan target yang diberikan management. Pada bulan Januari 2022 suatu line dapat memproduksi 7142 pcs dengan target 7142pcs, di bulan Januari 2022 ini target dan realisasi produksi berjalan dengan baik. Pada bulan Februari 2022 suatu line dapat memproduksi 7142pcs dengan target 7142pcs juga, di bulan Februari 2022 juga target dan realisasi produksi berjalan dengan baik. Pada bulan Maret 2022, suatu line dapat memproduksi 16.288pcs, dengan target 40.936pcs, di bulan Maret ini realisasi produksi tidak mencapai target produksi. Pada bulan April 2022, suatu line dapat memproduksi 17.142pcs, dengan target produksi 46.054pcs, di bulan April 2022 realisasi produksi dibawah target produksi. Pada bulan Mei 2022 suatu line dapat memproduksi 19.142pcs dengan target 38.912pcs, di bulan Mei 2022 realisasi produksi masih dibawah target. Pada bulan Juni 2022, suatu line dapat memproduksi 28.436pcs, dengan target 40.936pcs. di bulan Juni 2022 juga masih dibawah target yang diinginkan manajemen. Pada bulan Juli 2022, suatu line dapat memproduksi 28.700pcs dengan target 43.513pcs. Pada bulan Agustus 2022, suatu line dapat memproduksi 17.688pcs dengan target 25.533pcs. Pada bulan September 4 2022, suatu line dapat memproduksi 11.876pcs dengan target 20.785pcs. Pada bulan Oktober 2022, suatu line dapat memproduksi 16.199 pcs dengan target 33.323pcs. Menurut Ibu Tika, *supervisor* Line 37, ada beberapa faktor yang menghambat kelancaran produksi seperti, keterlambatan dan kesalahan pencatatan terkait material atau bahan yang dibutuhkan saat produksi, pengawasan yang tidak memadai yang mengakibatkan keterlambatan produksi dan membuat kurangnya target yang tercapai.

Rumusan Masalah

1. Bagaimana penerapan sistem pengendalian internal di PT. Yongjin Javasuka Garment Factory II?
2. Bagaimana kesesuaian penerapan sistem pengendalian internal terhadap teori COSO untuk meningkatkan efektivitas pada siklus produksi di PT. Yongjin Javasuka Garment Factory II?

Akuntansi

Akuntansi merupakan bahasa bisnis (*business language*). Menurut (Horngren & Harrison, 2007) mengartikan bahwa akuntansi adalah sistem informasi yang mengukur aktivitas bisnis, memproses data menjadi laporan dan mengkomunikasikan hasilnya kepada para pengambil keputusan. Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa akuntansi itu merupakan ilmu yang mempelajari tentang rekaman atas pencatatan kegiatan ekonomi dimana pencatatannya dan rekaman itu dicatat dalam sebuah jurnal dan laporan yang menjadi alat dan bahan pertimbangan keputusan pihak-pihak yang terkait dalam memutuskan kegiatan ekonomi yang berlangsung.

Menurut (Kieso et al., 2016), akuntansi berarti memahami informasi keuangan tentang entitas ekonomi dan mengkomunikasikannya terhadap pihak yang bersangkutan. Di sisi lain, (Martani et al., 2014) menjelaskan bahwa konsep akuntansi terdiri dari empat kegiatan penting, seperti input, proses, output, dan pemakaian laporan keuangan.

Sistem Informasi Akuntansi

(Hijriati & Mardiana, 2014) mengungkapkan bahwa SIA mempunyai peran yang penting dalam memaksimalkan efektivitas dan efisiensi aktivitas inti dalam suatu organisasi. Pemanfaatan SIA juga menjadi isu fundamental dalam setiap organisasi. Menurut (Trigo et al., 2016), SIA memenuhi kebutuhan pelaporan keuangan, mengumpulkan data dari basis data pusat, dan mengkonsolidasikannya sehingga informasi dapat dengan mudah digunakan oleh pengambil keputusan. Mereka tidak hanya berfokus pada gagasan akuntansi berorientasi proses bisnis. Sehingga, SIA atau sistem untuk menggabungkan, mencatat, menyimpan dan mengolah data akuntansi dan informasi lainnya untuk menghasilkan informasi yang dibutuhkan oleh para pengambil keputusan. SIA dapat berbentuk sistem manual yang sederhana atau sistem yang kompleks yang menggunakan teknologi informasi. Penggunaan teknologi informasi dalam sistem tersebut hanya merupakan alat bantu dalam menyediakan informasi. SIA dapat dan seharusnya menjadi sumber informasi utama dalam entitas dan menyediakan informasi yang dibutuhkan oleh pengguna untuk menjalankan tugasnya (Romney et al., 2015).

Siklus Produksi

Menurut (HAMZANI, 2022), *production cycle* (siklus produksi) adalah kegiatan bisnis dan operasional yang terkait dengan proses pembuatan produk secara berkelanjutan. Dalam menyajikan data biaya dan waktu kerja yang jelas dan akurat. Informasi ini menjadi input penting bagi pengambil keputusan dalam perancangan produk atau jasa yang dibutuhkan, termasuk penetapan tarif produk, perancangan kuota potensi yang dibutuhkan, serta evaluasi kinerja untuk meningkatkan produktivitas yang dihasilkan (HAMZANI, 2022).

Sistem Pengendalian Internal

(Davies et al., 2006) menyebutkan bahwa *Internal Control Framework* (sistem pengendalian internal) adalah sesuatu kerangka pengawasan internal yang memberikan pedoman umum, standar dan prinsip-prinsip pengendalian internal yang dapat digunakan suatu organisasi dalam mengevaluasi sistem pengendaliannya.

Pada 14 Mei 2013, COSO (*Committee of Sponsoring Organizations*) merilis *Framework Pengendalian Internal Terpadu* (*Internal Control Integrated Framework, ICIF*) sebagai penyempurnaan pada model tahun 1992. Dalam model terbaru ini, (Hellín & del Coso Garrigós, 2013) mendefinisikan pengendalian internal sebagai berikut:

“Pengendalian internal adalah suatu proses yang dilakukan oleh dewan, manajemen, dan karyawan Perusahaan lainnya, yang tujuannya adalah untuk memberikan keyakinan memadai bahwa tujuan operasional, pelaporan, dan kepatuhan telah terpenuhi.”

Tujuan Pengendalian nternal

Pada tahun 1992, COSO (Committee of Sponsoring Organization) menerbitkan pandangan bahwa pengendalian internal adalah serangkaian prosedur yang dilakukan oleh pihak-pihak terkait untuk memberikan keyakinan memadai bahwa tujuan pengendalian internal terpenuhi. Berikut Tujuannya:

1. Meningkatkan prosedur bermanfaat dan berguna.
2. Memastikan keabsahan pelaporan keuangan.
3. Pastikan peraturan yang berlaku terpenuhi.

Tabel 1. Lima Komponen Pengendalian Internal COSO

No.	Elemen	Prinsip
1	Lingkungan Pengendalian	Lembaga memiliki dedikasi untuk menjaga kredibilitas dan menerapkan norma-norma.
2	Penilaian Risiko	Lembaga melakukan pengidentifikasian risiko yang tergantung dengan penerimaan tujuan di semua entitasnya dan menggunakan analisis konsekuensi jadi landasan untuk mengelola konsekuensi tersebut.
3	Kegiatan Pengendali	Lembaga melakukan seleksi juga pengembangan aktivitas pengendali yang terlibat untuk mengurangi risiko hingga mencapai tingka dampak yang diterima, dengan tujuan mencapai target yang telah ditetapkan.
4	Informasi dan Komunikasi	Organisasi berusaha untuk membantu elemen lain dengan memastikan penggunaan informasi yang berkualitas dan relevan. Informasi ini disampaikan secara internal, untuk mendukung fungsi dari elemen lainnya dalam sistem pengendalian internal.
5	Pengawasan	Organisasi secara berkelanjutan dan terpisah melakukan pengembangan dan pelaksanaan evaluasi guna memastikan keberadaan dan fungsionalitas semua komponen pengendalian internal.

Efektivitas

Pengertian Efektivitas

Menurut (Mangkunegara, 2011), efektivitas merupakan ukuran yang menggambarkan efektivitas perusahaan dapat diukur sejauh mana perusahaan mencapai target yang telah ditetapkan dalam hal kuantitas, kualitas dan waktu.

Menurut pandangan para ahli ekonomi, efektivitas dapat dijelaskan sebagai kemampuan organisasi memperoleh intensi yang telah ditentukan, baik dalam hal kualitas, kuantitas, maupun waktu. Dalam upaya mencapai efektivitas, perusahaan berusaha untuk mencapai sebanyak mungkin target yang telah ditetapkan, yang akan mempengaruhi tingkat efektivitas kegiatan tersebut.

Metode Penelitian

Lokasi dan Objek Penelitian

Tempat riset adalah Jl. Raya Siliwangi km 35, Desa Benda RT.03/RW.11, Kecamatan Cicurug, Kabupaten Sukabumi, Jawa Barat dan pokok bahasan penelitian ini adalah perlakuan pengendalian intern di PT. Yongjiin Javasuka Garment Factory II.

Desain Penelitian

Riset bermaksud dalam menganalisis implementasi sistem pengendali intern diaplikasikan di PT. Yongjin Javasuka Garment Factory II. Proses riset yang dipakai merupakan proses kualitatif mengikuti pendekatan yang dijelaskan oleh (Noor, 2011). Metode ini digunakan untuk menyelidiki objek penelitian secara alamiah, mengumpulkan data berdasarkan fakta, dan memberikan penekanan pada pemahaman makna sebagai hal yang penting. Sesuai dengan konsep yang diuraikan oleh (Sholikhah, 2016), Pendekatan deskriptif kualitatif diterapkan. Dalam penelitian ini, materi diakji melalui proses deskripsian ataupun gambaran informasi yang terkumpul sesuai dengan kenyataan yang ada.

Prosedur Pengumpulan Data

1. Penelitian Kepustakaan

Menurut (Wirsa & Saridewi, 2020), dalam Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi penelaahan buku, literatur, catatan dan laporan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

2. Penelitian Lapangan

Beberapa metode pengumpulan data digunakan dalam penelitian ini, termasuk:

a. Pengamatan

Pengamatan merupakan cara pengumpulan informasi berdasarkan dengan pengamatan langsung pada objek (Pujaastawa, 2016). Dalam proses pemantauan, riset, termasuk mengamati tingkahlaku, interaksi, kondisi fisik, atau proses yang sedang berlangsung.

b. Wawancara

Dalam berlangsungnya wawancara, peneliti dapat memperoleh informasi secara langsung dari subjek penelitian dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang relevan sesuai dengan tujuan penelitian.

c. Dokumentasi

Cara dokumentasi melibatkan pengumpulan informasi melalui dokumen yang berkaitan dengan topik tersebut. Seperti dokumen berupa laporan, catatan, arsip, jurnal, buku, atau materi lain yang terkait dengan subjek penelitian.

Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer adalah informasi asli ataupun baru, yaitu informasi yang didapat dikumpul oleh panelis pada riset.

2. Data Sekunder

Informasi yang didapat berdasar arsip perusahaan yang terkait dengan penelitian. Dalam konteks ini, data sekunder yang digunakan mencakup laporan dan catatan-catatan yang terkait dengan pengakuan dan pengukuran pengendalian internal pada siklus produksi.

Metode Analisis Data

1. Mengumpulkan data melalui proses observasi, wawancara, dan dokumentasi pada perusahaan.
2. Melakukan analisis terhadap sistem informasi akuntansi atau prosedur yang berkaitan dengan siklus produksi perusahaan adalah langkah penting untuk tujuan penggunaan data sekunder merujuk pada data didapat dengan arsip lembaga sesuai dengan riset.
3. Riset ini dilakukan perbandingan antar lima elemen structural pengendali intern berdasarkan COSO melalui pengendali intern perusahaan.
4. Riset ini dilakukan perbandingan antar lima elemen structural pengendali intern berdasarkan COSO melalui pengendali aktual diterapkan oleh Lembaga selama riset.

Hasil dan Pembahasan

Proses Produksi Perusahaan

Siklus produksi di perusahaan umumnya serupa dengan perusahaan manufaktur lainnya yaitu mengolah bahan baku yang disediakan oleh klien menjadi barang jadi yang siap dikirim.

Hasil Analisa Penerapan Sistem Informasi Akuntansi

System informasi akuntansi PT. Yongjin Javasuka Garment digambarkan melalui skema alur siklus produksi yang menggambarkan prosedur dari seluruh aktivitas siklus produksi yang dimiliki perusahaan. Berikut adalah hasil Analisa penulis terkait kesesuaian prosedur dan aktivitas akytual yang terjadi saat proses penelitian.

No.	Prosedur	Departemen Terkait	Dokumen	Analisa
1	Perencanaan Kerja Produksi	Manajemen produksi, <i>Quality manajemen, Buyer</i>	Jadwal perencanaan produksi, BOM, <i>Weekly production Purchase Order</i>	Sudah sesuai actual yang dijalankan perusahaan
2	Penerimaan bahan baku	Departemen Gudang, <i>finance</i>	Surat jalan penerimaan bahan baku	Sudah sesuai actual yang dijalankan perusahaan
3	Pemeriksaan bahan baku	Departemen Gudang, <i>warehouse, PPIC</i>	<i>Delivery order</i> , bukti penerimaan bahan baku	Sudah sesuai dengan yang berjalan
4	Proses produksi	PPIC, <i>Warehouse, produksi</i>	Order kerja produksi, bukti serah terima barang, laporan hasil produksi	Jumlah output yang dihasilkan produksi tidak mencapai target produksi yang ditetapkan manajemen. Pada saat kekurangan bahan baku, pencatatan hanya dilakukan menggunakan memo dan adanya <i>miss communication</i>

antara operator
dengan bagian
material Gudang,
sehingga
mengakibatkan
kesalahan bahan
baku yang dipesan.

Hasil Analisa Penerapan Pengendalian Internal COSO atas Siklus Produksi di PT. Yongjin Javasuka Garment

1. Lingkungan Pengendalian

Berikut adalah daftar pengendalian internal yang diperlukan oleh perusahaan berdasarkan COSO serta pengendali intern ada di organisasi beserta hasil pengecekan actual selama penelitian:

- a. PT. Yongjin Javasuka Garment memiliki komitmen manajemen terhadap nilai-nilai atika dan integritas perusahaan dibuktikan dengan adanya *core value* perusahaan yang selalu menjadi pedoman dalam prinsipnya.
- b. Perusahaan secara berkala satu tahun sekali menjadwalkan audit laporan keuangan oleh pihak eksternal.
- c. Perusahaan sudah memiliki struktur organisasi untuk memperjelas garis kewenangan pada setiap divisi.
- d. Perusahaan menerapkan praktik sehat terkait sumber daya manusia, seperti penerimaan karyawan baru yang selektif dan evaluasi kinerja berkala. Hal ini membantu memastikan bahwa karyawan memiliki kualifikasi yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Evaluasi kinerja memiliki peran penting dalam mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan karyawan serta memberikan umpan balik yang diperlukan untuk pengembangan mereka. Dengan demikian, perusahaan menunjukkan komitmen terhadap pengelolaan sumber daya manusia yang efektif dan memberikan dorongan bagi perkembangan karyawan.

2. Pemahaman Risiko

Pengendali intern usaha sesuai dengan COSO. yang sesuai dengan actual saat penelitian sebagai berikut:

- a. Perusahaan telah melakukan *risk assessment* untuk memperkirakan kemungkinan dampak risiko yang terjadi pada perusahaan.
- b. Perusahaan telah melakukan pengendalian pada setiap bagiannya untuk mengatasi risiko yang akan datang.

3. Aktivitas Pengendalian

Perusahaan menerapkan pengendalian internal sesuai standar COSO (*Committee of Sponsoring Organization*). yang sesuai dengan actual saat penelitian sebagai berikut:

- a. Perusahaan dalam setiap transaksi dan aktivitas harus ditandatangani dan penamaan dalam setiap dokumennta.
- b. Dalam pelaksanaan kerja di perusahaan setiap fungsi dan bagian dipisah dengan tanggungjawabnya masing-masing.
- c. Semua *form report* dan prosedur sudah bernomor urut.
- d. Perusahaan melakukan pengendalian dokumentasi persediaan perusahaan guna melindungi kekayaan dan catatan perusahaan.

4. Informasi dan Komunikasi

Pengendalian internal yang diterapkan perusahaan sesuai dengan teori COSO (*Committee of Sponsoring Organization*) yang sesuai dengan aktual saat penelitian:

- a. Penggunaan pengendalian internal atas informasi yang berkualitas adanya prosedur tertulis dan sistem informasi berbasis komputer untuk menghasilkan informasi yang relevan.
- b. Perusahaan secara internal mengkomunikasikan informasi dengan adanya jadwal.

5. Pemantauan

Perusahaan menerapkan pengendalian internal berlandaskan pada COSO (*Committee of Sponsoring Organization*) yang sesuai dengan actual saat penelitian sebagai berikut:

Perusahaan secara berkala melakukan audit internal guna mengevaluasi system yang dijalankan perusahaan. Hasil dari audit internal ini kemudian dilaporkan kepada manajemen, yang berisi usulan perbaikan yang disarankan. Hal ini memungkinkan manajemen untuk segera mengambil tindakan perbaikan terhadap system yang ada.

Pembahasan

Melalui hasil riset yang sudah dilakukan, ditemukan analisis mengenai terapan SIA dan Sistem Pengendali Intern di Siklus Produksi PT. Yongjin Javasuka Garment Factory II sebagai berikut:

Sistem Informasi Akuntansi Siklus Produksi

Skema SIA terkait aktivitas produksi di perusahaan pada umumnya sudah sesuai dengan actual aktivitas yang berjalan pada proses tersebut (Nugraha et al., 2023). Hal ini didukung oleh komitmen perusahaan untuk memastikan bahwa semua aktivitas pada pelaksanaannya di lapangan, penempatan SIA juga Sistem Pengendali intern alur produksi dilakukan sesuai dengan prosedur serta kearifan sudah ditetapkan. Komitmen usaha dikemas melalui program audit yang terjadwal. Audit internal dilakukan oleh perwakilan semua bagian yang ada pada perusahaan untuk melakukan audit terhadap bagian lain.

Sistem informasi akuntansi perusahaan yang sudah dirancang dengan baik juga masih ditemukan aktivitas siklus produksi yang terhambat karena faktor kesalahan pencatatan dan perhitungan estimasi hasil produksi yang dihasilkan per prosesnya, sehingga beberapa aktivitas pengiriman bahan ada kesalahan pengiriman bahan baku yang dibutuhkan dan tidak tercapainya target produksi per harinya. Pencatatan permintaan bahan baku yang masih menggunakan proses manual seperti memo, dapat terjadi kelalaian karyawan dalam salah catat kebutuhan bahan baku di produksi dan kehilangan catatan. Ketidakakuratan perhitungan estimasi hasil produksi yang dihasilkan per prosesnya juga mempengaruhi kelancaran siklus produksi. Masalah-masalah tersebut mengakibatkan terhambatnya siklus produksi dan tidak efektif dan efisien.

Sistem Pengendalian Internal Siklus Produksi

Berikut adalah temuan yang dihasilkan dari analisis implementasi sistem pengendalian internal sesuai dengan panduan COSO (*Committee of Sponsoring Organization*) pada siklus produksi di PT. Yongjin, berdasarkan penelitian yang telah dilakukan:

1. Lingkungan pengendalian

- a. Selama penelitian di perusahaan, terungkap bahwa perusahaan memiliki deskripsi pekerjaan yang lengkap untuk semua bagian. Hal ini memberikan dampak positif dalam pelaksanaan aktivitas-aktivitas siklus produksi dengan efektif dan efisien.
- b. Setiap karyawan di perusahaan diberikan kesempatan untuk mengikuti kegiatan pelatihan (training) dengan tujuan memberikan pengetahuan tentang pelaksanaan pekerjaan serta hal-hal di luar pekerjaan yang dapat mendukung kelancaran tugas-tugas.

Dari uraian tersebut, bisa dirangkum jika lingkungan pengendalian di perusahaan terbukti kondusif dan mendukung implementasi sistem pengendalian internal. Perilaku manajemen pada seluruh tingkat pada operasional pada umumnya juga rancangan pengendali

dengan khusus sangat penting, baik dari pimpinan maupun seluruh karyawan, mencerminkan kinerja yang baik selama proses siklus produksi, sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh COSO (*Committe of Sponsoring Organization*).

2. Pemahaman Risiko

- a. Manajemen perusahaan memiliki kemampuan untuk mengidentifikasi berbagai risiko yang dihadapi dan mengambil tindakan yang tepat saat terjadi ketidaksesuaian. Tindakan yang diambil ini bertujuan untuk mencegah terjadinya kerugian yang mungkin timbul akibat risiko tersebut.
- b. Pemahaman dan penilaian risiko pada siklus produksi sudah dijalankan dan dinilai melalui laporan *risk management* pada setiap bagian terkait.

Manajemen perusahaan memiliki kemampuan untuk mengidentifikasi risiko-risiko yang dihadapi dan mengambil tindakan sesuai prinsip sistem pengendali intern COSO. Tindakan tersebut diambil dengan tujuan mencegah terjadinya kerugian yang mungkin timbul akibat risiko yang teridentifikasi.

3. Lingkungan Pengendalian

- a. Pada aktivitas siklus produksi keseluruhan dari mulai perencanaan produksi, penjadwalan dan proses produksi, perusahaan telah berkomitmen dalam setiap proses produksinya harus berjalan sesuai dengan ketentuan dan kualitas tiap buyer yang menggunakan jasa perusahaan.
- b. Perusahaan juga memiliki departemen quality yang mengawasi dan memastikan produk yang dihasilkan berkualitas baik.

Dalam kegiatan pengawasan perusahaan PT. Yongjin Javasuka Garment Factory II sudah menerapkan pengendali intern berlandaskan pada COSO namun pada aktualnya saat proses otorisasi kesalahan pencatatan pendaftaran bahan yang kurang sehingga mengakibatkan keterlambatan pengiriman bahan ke produksi. Hal ini menyebabkan masih adanya dokumen manual yang harus dibuat divisi adm saat pencatatan bahan yang kurang yang mengakibatkan terlambatnya proses penyiapan bahan baku untuk kebutuhan produksi yang sedang berjalan.

4. Informasi dan Komunikasi

- a. Perusahaan sudah membuat informasi akuntansi dan prosedur siklus produksi yang tertulis dengan tujuan memastikan bahwa informasi yang dihasilkan memiliki kualitas yang baik dan relevan.
- b. Perusahaan juga mengadakan *weekly review* internal yang melibatkan seluruh divisi terkait untuk mengevaluasi hasil kinerja dan sebagai saran bertukar informasi antar internal perusahaan.
- c. Sarana evaluasi aktivitas pengendalian antar perusahaan dan buyer dengan adanya *monthly review* yang dihadiri oleh perwakilan perusahaan dan buyer untuk mengkomunikasikan segala informasi untuk pihak eksternal agar sistem pengendalian tetap berjalan dengan baik.

5. Pemantauan

- a. Pemantauan dan monitoring yang dilakukan perusahaan untuk mengevaluasi kegiatan siklus produksi dengan adanya jadwal audit internal yang dijadwalkan secara berkala.
- b. Tim audit internal disusun untuk mengecek dokumen dan kegiatan aktual di lapangan yang berjalan, jika terjadi ketidaksesuaian atau temuan pada suatu divisi, tim audit internal bertanggung jawab memonitoring divisi terkait sampai melakukan perbaikan dengan menunjukkan bukti perbaikan.

SIA dan prosedur rangkaian produksi sudah dirancang oleh usaha sesuai dengan komponen COSO (*Committee of Sponsoring Organization*).

Kesimpulan

Melalui hasil riset juga analisis dilaksanakan, ditemukan beragam temuan yang dapat disimpulkan:

1. implementasi Sistem Pengendalian Internal pada Siklus Produksi PT. Yongjin Javasuka Garment Factory II telah dilaksanakan dengan baik. Perusahaan menggunakan sistem informasi akuntansi berbasis komputerisasi yang memanfaatkan program IFMS (*Integrated Financial Management System*) untuk mendukung proses produksi. Penggunaan sistem informasi akuntansi berbasis komputerisasi ini memberikan dukungan yang efisien dan terintegrasi dalam mengelola kegiatan produksi perusahaan. Namun ada kesalahan dalam pencatatan bahan baku yang kurang yang di data oleh adm produksi ke divisi gudang yang mengakibatkan beberapa proses pada siklus produksi terlambat, dan pembuatan surat jalan yang masih menggunakan dokumen manual yang membuat risiko saat penginputan data pada sistem.

2. aktivitas pengendalian internal yang dimiliki oleh PT. Yongjin Javasuka Garment Factory II telah dirancang dengan baik dan sesuai dengan lima komponen pengendali intern COSO. Selain itu, riset pada PT. Yongjin Javasuka Garment Factory II menunjukkan bahwa aktivitas tersebut dilaksanakan secara efektif dan efisien dalam siklus produksi. Berikut adalah temuan dari hasil penelitian:

a) Penginputan data siklus produksi sudah menggunakan sistem IFMS yang sudah terotomatis.

b) output informasi oleh SIA siklus produksi perusahaan memberikan manfaat penting bagi manajemen dalam pengambilan keputusan produksi.

c) Penerapan efektivitas dan efisiensi dalam aktivitas siklus produksi mampu mengatasi risiko dan potensi kecurangan yang mungkin terjadi.

Saran

Dari hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan maka penulis memberikan saran yang sekiranya dapat memberikan manfaat bagi kelangsungan dan kemajuan PT. Yongjin Javasuka Garment Factory II, sebagai berikut:

1. Saran penulis sebaiknya perusahaan agar penggunaan sistem informasi siklus produksi dapat lebih optimal, maka perlu meningkatkan lagi kualitas sistem pengendalian dan sistem otorisasi terhadap siklus produksi supaya dapat lebih meningkatkan kinerja perusahaan.
2. Perusahaan perlu menambahkan Auditor Intern dalam kegiatan operasional perusahaan agar kegiatan operasional berjalan sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP) atau kebijakan yang telah ditetapkan perusahaan, sehingga tujuan perusahaan dapat tercapai

Daftar Pustaka

Davies, J., Studer, R., & Warren, P. (2006). *Semantic Web technologies: trends and research in*

- HAMZANI, I. (2022). *PENGARUH PENGGUNAAN PENUTUP TANAH (Asystasia gangetica L. dan Arachis pintoi L.) DAN PENGOLAHAN TANAH TERHADAP PERTUMBUHAN DAN PRODUKSI TANAMAN PADI GOGO (Oryza sativa L.)*. Fakultas Pertanian, Universitas Islam Sumatera Utara.
- Hellín, J. G., & del Coso Garrigós, J. (2013). Comparación de dos entrenamientos de fuerza durante un corto periodo para mejorar el rendimiento muscular. *AGON: International Journal of Sport Sciences*, 3(2), 75–83.
- Hijriati, E., & Mardiana, R. (2014). Pengaruh ekowisata berbasis masyarakat terhadap perubahan kondisi ekologi, sosial dan ekonomi di Kampung Batusuhunan, Sukabumi. *Jurnal Sosiologi Pedesaan*, 2(3), 146–159.
- Horngren, C. T., & Harrison, W. T. (2007). *Accounting and the Business Environment. Accounting, 7th Ed., Pearson, Education, Inc., Upper Saddle River, New Jersey*.
- Kieso, D. E., Weygandt, J. J., & Warfield, T. D. (2016). *Intermediate accounting*. John Wiley & Sons.
- Mangkunegara, A. A. A. P. (2011). *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. PT. Remaja Rosda Karya.
- Martani, D., Nastiti, D., & Wicaksono, P. T. (2014). Disclosure of non-financial information about public services on the official website of local governments in Indonesia. *Journal of Theoretical and Applied Information Technology*, 66(2), 500–512.
- Noor, J. (2011). *Metodelogi penelitian*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Nugraha, D. B., Azmi, Z., Defitri, S. Y., Pasaribu, J. S., Hertati, L., Saputra, E., Fauzan, R., Ilyas, M., Alfian, A., & Fau, S. H. (2023). *Sistem informasi akuntansi*. Global Eksekutif Teknologi.
- Pujaastawa, I. B. G. (2016). Teknik wawancara dan observasi untuk pengumpulan bahan informasi. *Universitas Udayana*, 4.
- Romney, S., Israel, N., & Zlatevski, D. (2015). Exploration-stage implementation variation. *Zeitschrift Für Psychologie*.
- Sholikhah, A. (2016). Statistik deskriptif dalam penelitian kualitatif. *KOMUNIKA: Jurnal Dakwah Dan Komunikasi*, 10(2), 342–362.
- Trigo, A., Belfo, F., & Estébanez, R. P. (2016). Accounting Information Systems: evolving towards a business process oriented accounting. *Procedia Computer Science*, 100, 987–994.
- Wirsa, K., & Saridewi, S. (2020). Studi Deskriptif Pengaruh Metode Bercerita Bilingual Terhadap Minat Belajar Anak Usia Dini. *Golden Age: Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*, 5(2), 71–76.